

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *tekanan ketaatan*, *Self efficacy*, dan tekanan ketaatan, *self efficacy* di moderasi oleh pengalaman terhadap audit judgment auditor pada 10 kantor akuntan publik di kota Bandung, Jawa Barat, maka pada bagian akhir penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan mengenai pengaruh tekanan ketaatan, *self efficacy* terhadap *audit judgment* dengan di moderasi pengalaman pada beberapa KAP di Kota Bandung, penulis dapat membuat kesimpulan

1. Secara parsial tekanan ketaatan berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*, hal tersebut berarti bahwa auditor pada beberapa KAP di Kota Bandung terlihat memiliki tekanan ketaatan yang cukup rendah. Hasil yang diperoleh menunjukkan tekanan ketaatan memberikan pengaruh signifikan terhadap *audit judgment*.
2. Secara parsial *Self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*, hal tersebut berarti bahwa auditor pada beberapa KAP di Kota Bandung terlihat cukup memiliki kepercayaan diri untuk dapat menjalankan sebuah tugas pada sebuah tingkat tertentu. Hasil yang diperoleh menunjukkan *Self efficacy* memberikan pengaruh terhadap *audit judgment*.

3. Secara parsial tekanan ketaatan di moderasi oleh pengalaman berpengaruh signifikan terhadap audit judgment, hal tersebut berarti bahwa tekanan ketaatan di moderasi oleh pengalaman Auditor pada beberapa KAP di Kota Bandung terlihat tinggi dalam melaksanakan tugasnya. Hasil yang diperoleh menunjukkan Tekanan ketaatan di moderasi oleh pengalaman memberikan pengaruh terhadap audit judgment. Dimana pengalaman dapat memoderasi tekanan ketaatan yang dialami oleh auditor di KAP yang berada di kota bandung.
4. Secara parsial *self efficacy* di moderasi oleh pengalaman berpengaruh signifikan terhadap audit judgment, hal tersebut berarti bahwa *self efficacy* di moderasi oleh pengalaman Auditor pada beberapa KAP di Kota Bandung terlihat tinggi dalam melaksanakan tugasnya. Hasil yang diperoleh menunjukkan *self efficacy* di moderasi oleh pengalaman memberikan pengaruh terhadap audit judgment.
5. Secara bersama-sama (simultan) tekanan ketaatan, *self efficacy* terhadap *audit judgment* di moderasi oleh pengalaman , dimana hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa secara simultan pengaruh Tekanan ketaatan, *self efficacy* terhadap *audit judgment* di moderasi oleh pengalaman relatif besar (59,7%). Sedangkan 40,3% lainnya dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu tekanan ketaatan, *self efficacy*, dan variable moderasi yaitu pengalaman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit judgment*, dimana dalam pemberian keputusan untuk pertimbangan audit faktor-faktor tersebut sangatlah berperan dalam menentukan perilaku seorang auditor,

karena jika secara bersamaan seseorang yang mengalami internal tekanan ketaatan tinggi, *self efficacy* tinggi serta mempunyai pengalaman akan mempengaruhi pemberian keputusan untuk pertimbangan audit (*audit judgment*)

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut ini :

1. Berdasarkan hasil temuan dalam penulisan ini mengenai variabel tekanan ketaatan yang menyatakan tidak merasa nyaman jika ada sistem manajemen yang tidak sesuai, maka diperlukan adanya keikutsertaan dari setiap elemen organisasi/KAP untuk membuat dan menjalankan sistem manajemen yang baik dan sesuai. Salah satu kunci utama untuk mencapai kemajuan dan keberlangsungan perusahaan yaitu sistem manajemen yang diterapkannya. Sistem manajemen yang terlalu menekan membuat para auditor tidak merasa nyaman, karena auditor harus dapat mempertimbangkan perilaku etis dan kepatuhan ketaatan serta tidak memihak dalam mempertimbangkan fakta untuk merumuskan dan menyatakan *audit judgment* nya.
2. Hasil temuan mengenai variable *Self efficacy* menyatakan mayoritas auditor berpendapat tidak yakin bahwa dirinya dapat mengatasi tantangan dalam tugas audit yang sedang ditangani. Dalam hal ini untuk mengatasi adanya kelemahan tersebut, kantor akuntan publik harus memberikan pelatihan dan pemahaman kepada para auditorsnya agar para auditor lebih percaya diri menghadapi segala tantangan dalam tugas audit yang sedang ditanganinya, sehingga para auditor dapat memberikan kinerja yang baik dan

melaksanakan tugasnya sesuai dengan fakta dan sungguh-sungguh sesuai dengan standar audit yang ada meskipun dihadapkan dengan kesulitan atas tantangan yang dihadapinya dalam setiap tugas audit yang ditangani.

3. Hasil temuan mengenai variabel moderasi pengalaman auditor yang menyatakan tidak setuju dengan faktor lamanya bekerja menjadi tolak ukur pengalaman, maka bagi auditor harus meningkatkan pengetahuan yang lebih luas dan dalam lagi terhadap ilmu-ilmu auditing karena semakin banyak pengetahuan yang dimiliki seorang auditor, maka pengalaman seorang auditor akan bertambah dan audit *judgment* yang dihasilkan pun akan lebih berkualitas.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan tidak terpaku pada ketiga faktor dalam penelitian ini yaitu tekanan ketaatan, *Self efficacy*, terhadap *audit judgment* di moderasi oleh pengalaman, namun dapat menambahkan faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi *audit judgment*.
5. Agar hasil penelitian ini dapat digunakan secara luas, maka untuk peneliti berikutnya subjek penelitian diharapkan tidak hanya terbatas pada kantor akuntan publik di kota Bandung saja.
6. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dalam bidang yang sama, dapat memperluas penelitian dengan menggunakan responden yang lebih bervariasi dan memperluas cakupan sampel yang digunakan dan juga dapat memperluas penelitian dengan menambahkan metode wawancara dalam pencarian data.